

**PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI MI KRANJI 01**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

oleh:

**MINKHATI ZULFA
5219022**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI MI KRANJI 01**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:
MINKHATI ZULFA
5219022

Pembimbing:

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

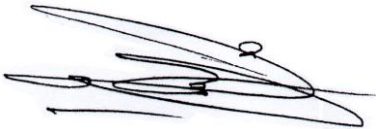

Nama : MINKHATI ZULFA

NIM : 5219022

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

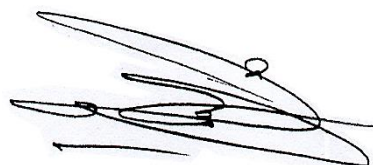
Judul : PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
(PPI) TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MI KRANJI 01

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr.SLAMET UNTUNG, M.Ag		
2	Dr. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.		

Pekalongan, Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr.SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412573
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Pengaruh Program Pembelajaran Individual (PPI) Terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di MI Kranji 01” yang disusun oleh:

Nama : Minkhati Zulfa
NIM : 5219022
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 22 Juni 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		29 / 2023 7
Sekretaris Sidang	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 19860306 201903 1 003		29 / 2023 7
Penguji Utama	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag NIP. 19710707 200003 2 001		2/8. 2023
Penguji Anggota	Umi Mahmudah, M.Sc,Ph.D NITK. 19840710202001D2023		3 / 2023 8

Mengetahui :
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Minkhati Zulfa

NIM 5219022

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ
خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhan-mu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” (QS: Al-Kahfi- 46)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua penulis, suami penulis, yang selalu mendukung dan mendidik studi penulis sehingga sampai pada proses ini. Kepada keluarga yang selalu memberi motivasi hidup bahwa hidup itu pantang menyerah.

Kepada kerabat-kerabat tercinta penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dan kepada seluruh *civitas akademika* Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang sudah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis ucapkan terimakasih telah menjadi bagian dari proses yang membahagiakan ini.

ABSTRAK

Minkhati Zulfa. 5219022. 2023. Judul Penelitian: “Pengaruh Program Pembelajaran Individual (PPI) Terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di MI Kranji 01.” Pembimbing: Dr. Slamet Unting, M.Ag dan Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag

Pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu program tersendiri sesuai dengan kebutuhan anak, dalam penyusunan program pembelajaran anak berkebutuhan khusus, guru harus memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahannya, kompetensi yang dimiliki, serta tingkat perkembangannya. Tujuannya agar saat memprogram pembelajaran sudah dipikirkan mengenai bentuk program pembelajaran yang dianggap tepat guna mengatasi anak berkebutuhan khusus. Dalam kaitannya dengan minat belajar membaca anak dan kemampuan bina diri berpengaruh program pembelajaran individu ketika diterapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh signifikan antara program Pembelajaran Individual dengan minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01 ?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan: Metode kuesioner, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan analisis pendahuluan dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Program Pembelajaran Individual di MI Kranji 01 terdapat pengaruh signifikan antara program Pembelajaran Individual dengan minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01 Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus adalah 21,66 dan berada pada interval 22-25 dengan kategori baik. terdapat pengaruh signifikan antara program Pembelajaran Individual dengan kemampuan bina diri anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana membuktikan bahwa pada taraf signifikan 5% ketika diuji secara parsial dapat diketahui bahwa Program Pembelajaran Individual (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar membaca (Y) mengingat t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yakni $4,306 > 1,697$. maka terdapat pengaruh yang signifikan antara program pembelajaran individual terhadap minat belajar membaca, Hal ini dibuktikan dari analisis data diperoleh F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} yakni $91,315 > 2,70$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci : Program Pembelajaran Individual, minat belajar membaca, ABK

ABSTRACT

Minkhati zulfa. 5219022. 2023. Research title: "Individualized Education Program (IEP) take an interest in learning to read and a children special need building skills at MI Kranji 01. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Learning in children with special needs requires a program of its own according to the child's needs, in the creation of a special-needs child learning program, a teacher must have personal data of each student student. The personal data according to their specific characteristics, capabilities and weaknesses, competence held, and extent of development. The goal is to make time to program learning into thought about what constitutes learning programs to address special needs children. In the relation of hearing the interest of learning to read children and the ability to Bini themselves affect the individual learning program when it is defined. The problem in this study is whether there is a significant impact between individual learning programs with an interest in learning to read and the special needs of children in MI Kranji 01.

The type of research used is field research. The research approach used is the quantitative approach. The gathering technique. Data uses: angket methods and documentation methods. Data analysis techniques Using introduction analysis and double linear regression analysis.

Research results suggest the application of individual learning programs MI Kranji 01 has significant impact between individual learning programs With the interest of learning to read special needs children in zero-one's mi kranji this is Evidenced by the average value of interest in learning to read privileged children is 21.66 and in interval 22-25 in good category. There was a significant impact Between individual learning programs and self-building capability 01 mi kranji special. This is demonstrated by the average value of a child's self-building ability Special needs are 23.13 and are at intervals 22-25 in good category based on data analysis by using multiple linear regression analysis proves that at significant 5% when tested partially it can be known that the individual learning program (x) significantly affects interest in learning to read (yi) as thitung is gained more than takel $4306 > 1,697$. And the individual learning program (x) significantly affects abk's (y2) self-building ability, as thitung is gained more than tahe of $6,110 > 1,697$. Both variables have significant impact between the Individual learning program to interest in learning to read and child building skills, This is verified by a data analysis obtained by F hitung, obtained by the larger F tabel of $91,315 > 2.70$, and thus ho was denied ha received.

Keywords: Individualized Education Program (IEP), Interest in learning to read, children with special needs

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, kerunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin. Besarnya tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan penuh semangat, di mana pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Pengaruh Program Pembelajaran Individual (PPI) Terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di MI Kranji 01**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar megister (S2) dalam ilmu tarbiyah.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku pembimbing I dalam penelitian ini yang selalu memberikan

kesempatan, bimbingan dan arahan serta motivasi untuk menyelesaikan penelitian tesis ini.

3. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku dosen Pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susmingsih, M.Ag., selaku dosen wali yang memberikan pengarahan-pengarahan.
5. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staf Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama peneliti menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di Masa depan.

Pekalongan, 25 Juni 2023

Penulis



MINKHATI ZULFA
NIM. 2519022

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.6.1 Secara Teoritis	13
1.6.2 Secara Praktis	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	15
2.1.1 Program Pembelajaran Individual (PPI).....	15
2.1.1.1 Pengertian Program Pembelajaran Individual (PPI)	15
2.1.1.2 Prinsip Program Pembelajaran Individual (PPI)	19
2.1.1.3 Fungsi Program Pembelajaran Individual	20
2.1.1.4 Tahapan Program Pembelajaran Individual	21

2.1.2	Minat Belajar Membaca	25
2.1.2.1	Pengertian Minat Membaca.....	25
2.1.2.2	Tujuan membaca	27
2.1.2.3	Tahapan Minat Belajar Membaca	29
2.1.2.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	29
2.1.3	Anak Berkebutuhan Khusus	30
2.1.3.1	Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	30
2.1.3.2	Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus.....	32
2.1.3.3	Jenis dan Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus	37
2.1.3.4	Prinsip Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus.....	52
2.1.3.5	Hak dan Kewajiban Anak Berkebutuhan Khusus	55
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	56
2.3	Kerangka Berpikir	61
2.4	Hipotesa Penelitian.....	62

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
3.2	Populasi dan Sampel	64
3.2.1	Populasi	64
3.2.2	Sampel	65
3.3	Sumber data.....	66
3.4	Variabel Penelitian	66
3.5	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	68
3.6	Teknik Analisis Data.....	70
3.6.1	Uji Prasyarat	70
3.6.2	Uji Hipotesis.....	73

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Pengaruh Program Pembelajaran Individual Terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di Mi Kranji 01	75
4.1.1	Gambaran umum MI Kranji 01	75
4.1.1.1	Sejarah Singkat Berdirinya MI Kranji 01.....	75
4.1.1.2	Letak Geografis MI Kranji 01	77

4.1.1.3	Visi Misi dan Tujuan MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni	77
4.1.1.4	Profil MI Walisongo Kranji 01	78
4.1.1.5	Sarana dan Prasarana.....	85
4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Program Pembelajaran Individual (PPI) dan Minat Membaca Anak Berkebutuhan Khusus	86
4.1.2.1	Uji Validitas Item	87
4.1.2.2	Uji Reliabilitas Item	90
4.1.3	Uji Prasyarat Regresi	91
4.1.3.1	Uji Normalitas Data	91
4.1.3.2	Uji Multikolinieritas	93
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas	94
4.1.3.4	Uji Linearitas	96
4.1.3.5	Uji Autokorelasi	97
4.1.4	Analisis Program Pembelajaran Individual	98
4.1.5	Analisis Minat Belajar Membaca	100
4.1.6	Analisis Pengaruh Program Pembelajaran Individual Terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di MI Kranji 01	103
4.2	Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	112
5.2	Implikasi.....	113
5.3	Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN.....		120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Daftar Guru MI Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022 79
Tabel 4.2	Jumlah Peserta didik MI Kranji 01 Tahun Pelajaran 2021/2022.... 82
Tabel 4.3	Daftar Nama Anak Berkebutuhan Khusus ABK Tahun Ajaran 2022-2023 83
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Walisongo Kranji 01 Tahun Pelajaran 2021/2022 85
Tabel 4.5	Uji Validitas Item Instrumen Program Pembelajaran Individual (PPI) 88
Tabel 4.6	Uji Validitas Item Instrumen Minat Belajar Membaca ABK 89
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Program Pembelajaran Individual 90
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Minat Belajar Membaca 91
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data..... 92
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus 93
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus 95
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus..... 96
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus..... 97
Tabel 4.14	Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Program Pembelajaran Individual 100
Tabel 4.15	Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Minat Belajar Membaca 102
Tabel 4.16	Hasil Uji t Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus 104

Tabel 4.17	Hasil Uji F Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus	106
Tabel 4.18	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus	107
Tabel 4.19	Hasil Koefisien determinasi Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus	109

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	62
Bagan 4.1 Struktur Organisasi MI Kranji 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen pedoman penelitian	120
Transkrip wawancara.....	122
Kuesioner Pengaruh Program pembelajaran Invidual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca ABK.....	126
Hasil Kuesioner Variabel PPI	128
Hasil Kuesioner Minat Membaca	129
Data PPI di MI Kranji 01	130
Data Minat Belajar Membaca ABK di MI Kranji 01	132
Uji validitas PPI	134
Uji Validitas Minat Belajar Membaca ABK	135
Uji Reabilitas PPI	136
Uji Reabilitas Minat Belajar Membaca ABK	137
Uji Normalitas Data	138
Uji Multikolinieritas	139
Uji Heteroskedastisitas Gletsjer	139
Uji Linieritas	139
Uji Autokorelasi	140
Uji Hepotesis	140
Uji Analisis Regresi Linear	141
Hasil Koefisien Determinasi	141
Dokumentasi Penelitian	142
Surat Ijin Penelitian	145
Daftar Riwayat Hidup	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak asasi yang paling mendasar bagi setiap manusia tak terkecuali bagi anak-anak luar biasa atau anak yang berkebutuhan khusus. bahasan mengenai pendidikan luar biasa (*special education*) sudah sewajarnya tak luput dari bahasan anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus dikenal juga dengan istilah anak cacat, anak berkelainan, anak tuna, anak yang memiliki hambatan, anak yang memiliki keterlambatan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, anak dalam pembelajarannya menjadi salah satu kelompok anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi perkembangan potensi dan kemampuan setiap individu. Namun, dalam lingkungan pendidikan, perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan tingkat pemahaman antar siswa sering kali menjadi tantangan bagi pendidik dalam memberikan pengalaman belajar yang efektif. Pendekatan pembelajaran yang konvensional, dengan penekanan pada instruksi massal dan kurikulum yang seragam, dapat tidak cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa.

Program pembelajaran individual telah menjadi fokus perhatian dalam pendidikan modern. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa

memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda. Dalam program pembelajaran individual, pendidik menyesuaikan metode, materi, dan penilaian untuk setiap siswa secara pribadi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengoptimalkan perkembangan akademik dan non-akademik setiap individu.

Pendidikan inklusi merupakan suatu bentuk pendidikan yang memungkinkan anak berkebutuhan khusus belajar berdampingan dengan anak pada umumnya. Secara umum pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pribadinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat 1). Anak berkebutuhan khusus diperlakukan berbeda dengan anak biasa. Dia dipandang sebagai orang yang tidak berdaya yang membutuhkan pertolongan dan kasih sayang - pandangan ini tidak sepenuhnya benar. (E.Kosasih, 2012: 2).

Pendidikan inklusif merupakan prinsip penting dalam Upaya menciptakan system pendidikan yang adil dan merata bagi semua anak, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus memiliki keunikan dan perbedaan dalam cara mereka belajar dan berkembang, sehingga memerlukan pendekatan yang khusus dan personalisasi dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang

banyak digunakan dalam Pendidikan inklusif adalah Program Pembelajaran Individual (PPI) yang bertujuan untuk memberikan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar masing-masing anak.

Oleh karena itu, mereka harus dilahirkan berbeda dan anak-anak ini memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan. maka, mereka membutuhkan seorang guru untuk membimbing dan mengajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ada beberapa peluang pendidikan dan kursus pelatihan khusus untuk menjadi guru ABK, namun kenyataannya pendidikan dan pelatihan formal bukanlah satu-satunya hal yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru/pendidik ABK.

Kepribadian kreatif, Seseorang dengan cinta yang tulus, tinggi tingkat ketekunan, serta kemauan dan tekad yang kuat dalam situasi sulit sangat cocok untuk menjadi guru atau pendidik anak berkebutuhan khusus. (Hergio Santoso, 2018: 34)

Berbicara sekolah inklusif tak jauh dengan program pembelajaran individual di mana dalam pelayanan pengasuhan dan dukungan anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif adalah dengan diadakannya program khusus yang disusun secara individual untuk tujuan pembelajaran yang spesifik. Tujuannya adalah untuk mengatur dan mengintegrasikan seluruh program pendidikan untuk memaksimalkan akses layanan pendidikan bagi masing-masing siswa.

Pendidikan bagi anak berkelainan tentu saja harus diformulasikan dengan perencanaan yang matang agar mereka tidak merasa kecil dalam mengikuti setiap jenjang pendidikan. Bagi anak yang berkebutuhan khusus, memperoleh pendidikan di SLB atau sekolah terpadu merupakan anugerah yang tak terhingga karena kesempatan belajar dan mengenyam pendidikan tidal mudah diperoleh. Apalagi cita-cita untuk memasuki sekolah pendidikan formal yang dihuni anak-anak normal, yang seolah-olah menjadi mimpi di siang bolong. Jika anak berkebutuhan khusus tidak mendapatkan perhatian dan perlakuan khusus, bukan tidak mungkin mereka memilih untuk berhenti melanjutkan sekolah daripada harus menanggung malu karena merasa terpinggirkan dari lingkungan baru mereka. (Mohammad Taqdir Ilahi, 2013 :18-19)

Minat belajar membaca merupakan faktor kritis dalam pembelajaran dan perkembangan akademik anak-anak. Bagi anak berkebutuhan khusus, memiliki minat belajar membaca yang tinggi dapat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan belajar dan mencapai potensi penuh mereka. Namun, anak-anak dengan kebutuhan khusus seringkali dihadapkan pada kesulitan yang unik dalam hal belajar membaca, yang dapat mempengaruhi minat mereka dalam menjalani kegiatan membaca.

Anak berkebutuhan khusus mencakup kelompok siswa dengan beragam kondisi, seperti gangguan belajar, disabilitas fisik atau kognitif, autisme, kesulitan dalam berbicara atau berkomunikasi, dan masalah penglihatan atau pendengaran. Tantangan ini dapat mempengaruhi cara

anak berpartisipasi dalam proses membaca, memahami teks, dan mengalami kesenangan dalam membaca.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa minat belajar membaca pada anak berkebutuhan khusus dapat memengaruhi motivasi mereka dalam memperoleh kemampuan membaca yang lebih baik. Anak-anak dengan minat belajar membaca yang rendah cenderung menunjukkan ketertinggalan dalam perkembangan membaca, dan ini dapat berdampak pada prestasi akademik secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar membaca pada anak berkebutuhan khusus. Dengan memahami latar belakang dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok ini, pendidik dan para ahli pendidikan dapat merancang strategi dan pendekatan yang lebih baik dalam mendukung dan meningkatkan minat belajar membaca mereka.

Penelitian tentang minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus juga relevan dalam konteks pendidikan inklusif, di mana anak-anak dengan berbagai kebutuhan berada dalam lingkungan pembelajaran yang sama dengan teman sebaya mereka. Dengan meningkatkan minat belajar membaca pada anak berkebutuhan khusus, kita dapat memperkuat inklusivitas dan membuka pintu bagi mereka untuk meraih peluang pendidikan yang lebih baik.

MI Kranji 01 adalah Madrasah pertama dan satu-satunya di Pekalongan yang berani menerapkan Madrasah Inklusif, di mana MI Kranji

01 menerima semua jenis siswa, tidak membedakan antara anak normal dan anak berkebutuhan khusus, di mana dalam menangani dan menanggapi keragaman kebutuhan semua peserta didik melalui peningkatan partisipasi di dalam pembelajaran, budaya dan masyarakat, dan mengurangi pengecualian (pengabaian) kepada peserta didik kepada akses pendidikan. Dalam pelayanan dan penangananyapun dioptimalkan sesuai kebutuhan anak. MI Kranji 01 menjadi Madrasah Inklusif sejak tahun 2012 tetapi belum mendapatkan pengakuan secara sah oleh lembaga Maarif sebagai madrasah inklusif karena sampai sekarang masih proses mendapatkan SK madrasah inklusif. Di MI Kranji 01 ada 12 rombel kelas dari kelas 1-6 masing-masing 2 rombel kelas dengan klasifikasi ada tuna grahita ringan, *hyperaktif*, *slow leaner*, autisme, dan ada disabilitas daksa (fisik).

MI Kranji 01 dalam penanganan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus/disabilitas dengan menerapkan Program Pembelajaran Individual. Program pembelajaran individual merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dengan kesepakatan/kontrak yang berisi serangkaian kegiatan atau program pembelajaran pada individu siswa berkebutuhan khusus. Jadi selain anak belajar di kelas besar yang diajarkan oleh guru kelas dan didampingi oleh guru pendamping khusus anak berkebutuhan khusus juga belajar secara mandiri di kelas PPI yang ditangani oleh guru pembimbing khusus dengan penanganan sesuai kebutuhan anak berdasarkan kurikulum yang dibuat sedemikian rupa untuk perkembangan anak sesuai kebutuhan dan target perkembangan

pembelajaran anak. Dalam hal ini yang akan dilihat perubahan yang signifikan untuk anak berkebutuhan khusus adalah kemampuan bina diri anak dan minat membaca anak untuk anak yang *slowlearner*.

Guru pembimbing khusus itu sendiri adalah guru yang memiliki kualifikasi/ latar belakang pendidikan luar biasa yang bertugas menjembatani kesulitan ABK dan guru kelas/ mapel dalam proses pembelajaran serta melakukan tugas khusus yang tidak dilakukan oleh guru pada umumnya. Tugas khusus itu adalah tugas yang berkaitan dengan kebutuhan khusus ABK. Dalam hal ini di MI Kranji 01 guru pembimbing khususnya bukan lulusan pendidikan luar biasa melainkan lulusan pendidikan agama, tetapi sudah diikutkan berbagai pelatihan-pelatihan tentang sekolah inklusif, ppi dan anak berkebutuhan khusus. Tetapi, di MI Kranji 01 dalam penanganan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus guru pembimbing khusus selalu didampingi oleh psikolog yang sudah terikat kerjasama dengan MI Kranji 01.

Pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu program tersendiri sesuai dengan kebutuhan anak, dalam penyusunan program pembelajaran anak berkebutuhan khusus, guru harus memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahannya, kompetensi yang dimiliki, serta tingkat perkembangannya. Tujuannya agar saat memprogram pembelajaran sudah dipikirkan mengenai bentuk program pembelajaran yang dianggap tepat guna mengatasi anak berkebutuhan khusus. Dalam

kaitannya dengan minat belajar membaca anak dan kemampuan bini diri berpengaruh program pembelajaran individu ketika diterapkan.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Program Pembelajaran Individual (PPI) Terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di Mi Kranji 01”, dengan alasan bahwa MI Kranji 01 adalah madrasah swasta pertama yang menerapkan sistem inklusif di Kecamatan Kedungwuni sejak tahun 2012.

1.2 Identifikasi Masalah

Minat belajar membaca merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, terutama bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Program pembelajaran individual (PPI) telah menjadi pendekatan yang populer untuk memenuhi kebutuhan belajar yang unik dari anak-anak berkebutuhan khusus, termasuk dalam meningkatkan minat belajar membaca mereka. Namun, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh PPI secara khusus terhadap minat belajar membaca pada anak-anak berkebutuhan khusus, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasilnya.

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Tantangan dalam Pembelajaran Membaca

Anak berkebutuhan khusus sering menghadapi kesulitan khusus dalam belajar membaca, seperti kesulitan memahami konsep abstrak, mengenali huruf dan kata, atau kesulitan konsentrasi. Dalam konteks

PPI, perlu diidentifikasi cara-cara untuk mengatasi tantangan-tantangan ini agar minat belajar membaca dapat meningkat.

2. Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Individual

Bagaimana mengukur efektivitas PPI dalam meningkatkan minat belajar membaca pada anak berkebutuhan khusus? Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam minat belajar membaca antara anak yang mengikuti PPI dengan anak yang tidak mengikuti?

3. Faktor Motivasi dan Keterlibatan

Apa saja faktor motivasi yang mempengaruhi minat belajar membaca pada anak berkebutuhan khusus? Bagaimana PPI dapat mempengaruhi keterlibatan anak dalam kegiatan membaca dan bagaimana hal ini berkaitan dengan minat mereka?

4. Pengaruh Pendekatan Individual

Bagaimana PPI mempengaruhi minat belajar membaca jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lainnya? Apakah pendekatan individual lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar membaca daripada pendekatan pembelajaran yang lebih umum?

5. Keterlibatan Orang Tua dan Guru

Sejauh mana keterlibatan orang tua dan guru mempengaruhi minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus dalam konteks PPI? Bagaimana kolaborasi antara orang tua, guru, dan anak dapat meningkatkan hasil PPI?

6. Dampak Lingkungan

Bagaimana faktor lingkungan di rumah dan sekolah mempengaruhi minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus? Apakah ada peran penting yang dimainkan oleh lingkungan untuk mendukung keberhasilan PPI?

7. Penerapan Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Bagaimana PPI menyesuaikan kurikulum dan materi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar membaca anak berkebutuhan khusus? Bagaimana hal ini mempengaruhi minat belajar mereka?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian tentang pengaruh Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap minat belajar membaca pada anak berkebutuhan khusus perlu memperhatikan beberapa batasan agar fokus penelitian tetap jelas dan terarah. Berikut adalah batasan-batasan yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Jenis Anak Berkebutuhan Khusus

Penelitian ini akan difokuskan pada anak-anak berkebutuhan khusus dengan kesulitan belajar membaca, termasuk tetapi tidak terbatas pada disleksia, disgrafia, atau anak-anak dengan gangguan spektrum autisme yang memiliki kesulitan membaca.

2. Rentang Usia Anak

Penelitian ini akan membatasi rentang usia anak-anak yang diteliti, yaitu anak-anak yang berkebutuhan khusus di MI Kranji 01 dari kelas 1 sampai kelas 6.

3. Program Pembelajaran Individual

Penelitian ini akan berfokus pada PPI sebagai pendekatan utama dalam upaya meningkatkan minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus. PPI adalah metode yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing anak, dengan kurikulum, strategi, dan materi pembelajaran yang disesuaikan.

4. Minat Belajar Membaca

Minat belajar membaca akan diukur sebagai variabel utama dalam penelitian ini. Pengukuran minat belajar membaca akan dilakukan melalui pendekatan penelitian yang valid dan reliabel, seperti kuesioner atau wawancara.

5. Lingkup Pengaruh Program

Penelitian ini akan memfokuskan pada pengaruh PPI terhadap minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan formal di sekolah. Pengaruh program di luar lingkungan sekolah, seperti dukungan di rumah atau kegiatan ekstrakurikuler, tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.

6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Kranji 01

Dengan mengaplikasikan batasan-batasan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan temuan yang lebih terfokus dan berarti tentang pengaruh Program Pembelajaran Individual terhadap minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Program Pembelajaran Individual di MI Kranji 01?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara program Pembelajaran Individual dengan minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan Program Pembelajaran Individual di MI Kranji 01
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan antara program Pembelajaran Individual terhadap minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat:

- a. Dijadikan sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan tentang program Pembelajaran Individual bagi anak berkebutuhan khusus
- b. Memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang minat belajar membaca dan kempuan bina diri anak berkebutuhan khusus
- c. Dijadikan oleh pemerintah dan praktisi pendidikan sebagai rujukan dalam mengetahui pengaruh signifikan antara program Pembelajaran Individual dengan minat belajar membaca dan peningkatan kemampuan bina diri anak berkebutuhan khusus

1.6.2 Secara Praktis

Kegunaan penelitian Secara praktis diantaranya:

- a. Untuk Kepala Madrasah

Penelitian ini memiliki harapan dapat menghasilkan data dan bahan kajian terkait program pembelajaran individual dan minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01
- b. Untuk Pendidik

Dapat menjadi pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan tugas pendidikan, membimbing, mengajarkan ilmu dan pengetahuan, serta memberikan pelatihan sebagai tugas dan tanggung jawabnya

yang dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari terkait dengan pengaruh program pembelajaran individual terhadap minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01.

c. Untuk Peserta Didik

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman tentang program pembelajaran individual dan anak berkebutuhan khusus kepada anak didik pada umumnya, sehingga anak didik dapat memahami bahwa kecerdasan manusia itu macam bentuknya sehingga anak didik mampu berkolaborasi dengan sesama tanpa merendahkan anak didik lain

d. Untuk Madrasah

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengembangkan program pembelajaran individual untuk anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan tesis yang berjudul “Pengaruh Program Pembelajaran Individual (PPI) Terhadap Minat Belajar Membaca Dan Kemampuan Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di Mi Kranji 01”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara program Pembelajaran Individual dengan minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01 Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus adalah 21,66 dan berada pada interval 22-25 dengan kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana membuktikan bahwa pada taraf signifikan 5% ketika diuji secara parsial dapat diketahui bahwa Program Pembelajaran Individual (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar membaca (Y) mengingat t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yakni $7.953 > 2.777$. Variabel tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara program pembelajaran individual terhadap minat belajar membaca, Hal ini dibuktikan dari analisis data diperoleh F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} yakni $63.244 > 2,70$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah Program Pembelajaran Individual (PPI) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01. Semakin kecil kualitas dan kuantitas Program Pembelajaran Individual (PPI), maka semakin kecil pula minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk menganalisis seberapa besar Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap minat belajar membaca anak berkebutuhan khusus di MI Kranji 01.

5.3 Saran

1. Bagi sekolah, sekolah diharapkan menerima guru dengan klasifikasi Pendidikan Luar Biasa (PLB) untuk menangani ABK dan menerima lebih banyak lagi Guru Pendamping Khusus.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah terutama untuk penunjang ABK agar lebih ramah terhadap ABK dan ABK lebih terpenuhi hak-haknya
3. Bagi guru, memberikan edukasi kepada peserta didik bahwa ada ABK dan harus diperlakukan dengan baik sama seperti yang lainnya agar tidak

terjadi bullying dan membuat perencanaan pembelajaran bagi ABK ketika berada dikelas besar.

4. Mempererat interaksi rutin antara guru dengan walimurid agar perkembangan anak bisa terpantau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Amka. 2020. *Manajemen Pendidikan Khusus*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Anggraini, Rindi Lelly. 2014. *Proses pembelajaran inklusi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta, Tesis Pasca Sarjana Tarbiyah dan Keguruan*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Anjarwati, Febriyana. 2011. *Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Beyond Centers and Circles Times (BCCT) di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta, Tesis Pasca Sarjana*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek, Cet 12* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo.
- Apriyanto, Nunung. 2013. *Seluk Beluk Tunagrahita dan strategi pembelajarannya* Jogjakarta: Javalitera
- Budiman, Agus 2016, *Efektivitas Pembelajaran Agama Islam pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: At-ta'dib

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Dedi Kustawan dan Budi, 2016. *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak* Jakarta : Luximia.
- Delphie, Bandi. 2004. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : Refika Aditama
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung : Refika Aditama
- Djamarah, Syaiful bahri dan Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- H. G., Tarigan. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Hildayani, Rini. 2014. *Penanganan Anak Berkelainan (Anak dengan Kebutuhan Khusus)*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Ilahi, Mohammad Taqdir. 2013. *Pendidikan Inklusif (Konsep dan Aplikasi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kartono, Kartini. 1980. *Pengantar Metodologi Resaearch 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Kertu, Ni Waya. 2015. *Pengaruh Program Pembelajaran Individual Berbantuan Media Permainan Dakon terhadap Minat Belajar dan Kemampuan*

Berhitung Pada Anak Kelas III Tunagrahita Sedang SLB C1 Negeri Bali.

Bali: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

Kosasih, E. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : Y
Rama Widya.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Manastas, Lagista. 2014. *Strategi Mengajar siswa tunanetra*. Yogyakarta :
Imperium

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja
Rosdakarya

N. Praptiningrum, 2010, Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi
Anak Berkebutuhan Khusus, *Jurnal Pendidikan Khusus*,

N.H, Agus Wahyu. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Ruang
dengan Bermain Drum untuk Anak tunagrahita Ringan*, Jakarta: Jurnal
Ilmiah Pendidikan Khusus

Ni'matuzahroh, Yuni Nurhamida. 2016. *Individu Berkebutuhan Khusus dan
Pendidikan Inklusif*. Malang: UMM PRESS.

Nugroho, Agung dan Lia Maresa. 2016. *Model dan Strategi Pembelajaran Anak
Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi*, Jurnal
Pendidikan Dasar PerKhasa.

Nurul Rofiah dan Ina Rofiana, 2017, *Penerapan Metode Pembelajaran Peserta
Didik Slow Learner (Studi Kasus di Sekolah Dasar Inklusi Wiroseban
Yogyakarta)*, Naturalistik : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan
Pembelajaran.

- Nurussalihah, Alfin. 2016. *Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi (Studi Multisitus di SDN Mojorejo 01 dan SDN Junrejo 01 Kota Batu)*, Tesis Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam. Malang : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim
- P, A. Dayu *Mendidik Anak ADHD (Attention Deficit Hyperaktif Disorder) hal-hal yang tidak bisa dilakukan obat*. Jakarta:Media
- Putranto, Bambang. 2015.*Tips Menangani Siswa yang membutuhkan perhatian*
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2003. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : Kencana Prenada Media
- Santoso, Hargio. 2012. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*.Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Smart, Aqila. 2012 *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Media.
- Somantri, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa* Bandung: Refika Aditama.
- Sugiono. 2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaeri, E. 1992. *Pembelajaran Menolong Diri, Penataran Guru dan Pengajaran Khusus*. Bandung:SGPLB

- Suwarni, Ni Ketut 2015. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Merawat Diri Sendiri Bagi Anak Tunagrahita Pada Pelajaran Bina Diri Siswa /kelas I SLB. C1 Negeri Denpasar*. Denpasar: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
- Suryabrata, Suryadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Tidjan. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triyanto, Desy Ratna Permatasari. 2016, Pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, *Jurnal sekolah dasarno 2*
- Usman, Basyiruddin. 2003. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Pers
- Wahadaniah, Herman. 2017. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat dan Kegemaran Membaca*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Wasita, Ahmad. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu dan Wicara serta Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta : Javalitera.
- Wijaya, Ardhi. 2013. *Seluk Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajarannya* Jogjakarta : Javalitera.
- Wijaya, Tony. 2015. *Cepat Menguasai SPSS 19, Cet 5*. Yogyakarta: Cahaya Atma
- Wulandari, Rani. 2013 *Teknik Mengajar siswa dengan gangguan bicara dan bahasa* . Yogyakarta : Imperium.

Instrumen Pedoman Penelitian

A. Observasi

1. Kondisi fisik MI Kranji 01
2. Kondisi Lingkungan MI Kranji 01
3. Strategi Pembelajarana MI Kranji 01
4. Evaluasi Pembelajaran MI Kranji 01
5. Interaksi sosial di MI Kranji 01 (interaksi dalam kelas dan di luar kelas)

B. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI 01 Kranji Kec. Kedungwuni
2. Visi dan Misi MI 01 Kranji Kec. Kedungwuni
3. Data guru, tenaga kependidikan dan data siswa MI 01 Kranji Kec. Kedungwuni
4. Keadaan sarana dan prasarana MI 01 Kranji Kec. Kedungwuni

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Apakah dari dulu sejak pertama berdiri MI Kranji 01 menerima ABK?
 - b. Bagaimana status MI Kranji 01, apakah sebagai inklusi?
 - c. Apakah MI Kranji 01 menerima semua anak berkebutuhan khusus?
 - d. Apakah klasifikasi ABK ada di MI Kranji 01?
 - e. Ada berapa ABK dalam setiap kelas? Apakah setiap tahunnya MI Kranji 01 menerima ABK?
 - f. Apakah ada kegiatan lain selain pembelajaran dikelas untuk ABK?

- g. Apakah sarana dan prasarana yang ada cukup menunjang untuk pembelajaran ABK?
- h. Bagaimana sosialisasi ABK dg siswa lain?
- i. Bagaimana interaksi sosial dengan guru?

2. Guru Kelas

- a. Ada berapakah ABK yang ada dikelas 1 Ibnu Sina, bu?
- b. Jenis ABK atau jenis keturunan apa saja yang ada dikelas 1 Ibnu Sina?
- c. Bagaimana hubungan atau sosialisasi ABK dengan temannya didalam kelas, bu?
- d. Apakah ABK dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas?
- e. Apakah ada faktor penghambat pembelajaran untuk ABK?
- f. Apakah ada materi pembelajaran khusus untuk ABK?
- g. Bagaimana minat belajar membaca ABK di kelas Ibnu Sina ?
- h. Bagaimana kemampuan bina diri ABK di kelas Ibnu Sina ?

3. Guru PPI

- a. Ada berapa anak yang ikut PPI ini, bu?
- b. Kriteria anak yang bagaimana yang ikut PPI ini?
- c. Apakah pembelajaran/ materi yang diajarkan di PPI?
- d. Apakah ada semacam RPP tersendiri bagi ABK?
- e. Kendala apa saja yang anda temui dalam PPI ini?
- f. Apakah tujuan yang hendak dicapai dalam PPI ini?
- g. Apakah guru/ sekolah punya patokan evaluasi untuk ABK?

4. Psikolog

- a. Bagaimana keadaan/ kondisi ABK di MI Kranji 01?
- b. Bagaiman dengan strategi pembelajaran yang ada di MI Kranji 01?

Transkrip Wawancara (I 1 W1)

Nama Informan : M. Niamil Hida (NH)

Tanggal : 30 September 2022

Tempat : Ruang Kepsek

Pukul : 09.00 WIB

Keterangan	Isi Percakapan
Peneliti	“Apakah dari dulu sejak pertama berdiri MI Kranji 01 menerima ABK?”
NH	“Tidak mba... dari dulu MI Kranji 01 merupakan madrasah biasa, dan baru menerima ABK pada tahun 2012 sampai sekarang, berarti sudah 6 tahun ini.”
Peneliti	“Bagaimana status MI Kranji 01, apakah sebagai madrasah inklusi?”
NH	“Kami sedang memperjuangkan hal itu mba. Untuk saat ini status madrasah kami masih madrasah biasa sama seperti yang lain, belum menjadi madrasah inklusi, sebab kami masih melengkapi syarat – syarat untuk menjadi madrasah inklusi.”
Peneliti	“Apakah MI Kranji 01 menerima semua anak berkebutuhan khusus?”
NH	“Tidak mba, tidak semua ABK kami terima disekolah ini, kami tidak menerima tunarungu dan tunanetra.”
Peneliti	“Apakah klasifikasi ABK yang ada di MI Kranji 01?”
NH	“ABK yang bersekolah di madrasah ini sebagian besar mereka tunagrahita mba dan ada beberapa yang tunadaksa.”

Keterangan	Isi Percakapan
Peneliti	“Ada berapa ABK dalam setiap kelas? Apakah setiap tahunnya MI 01 Kranji menerima ABK?”
NH	
Peneliti	“Masing – masing mba, dalam satu kelas ada 2, 3 sampai 4 ABK, tidak mesti dan tidak sama jumlahnya dalam setiap kelas.”
NH	
Peneliti	“Apakah ada kegiatan lain selain pembelajaran dikelas untuk ABK?”
NH	
Peneliti	“Ada mba, kami rutin mengadakan outbond atau belajar di luar, juga kegiatan motorik dan lainnya.”
NH	
Peneliti	“Apakah sarana dan prasarana yang ada cukup menunjang untuk pembelajaran ABK?”
NH	
Peneliti	“Untuk sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sebenarnya kurang menunjang bagi ABK. Madrasah ini terdiri dari 2 lantai dan itu cukup menulitkan mobilitas siswa kami yang tunadaksa, karena harus naik ke lantai 2.”
NH	
Peneliti	“Bagaimana sosialisasi ABK dg siswa lain?”
NH	
Peneliti	“Untuk sosialisasi/ Interaksi sosial ABK hmmm ya gimana ya mba. Masing – masing si mba. Tapi ada ABK yang malah bisa bersosialisasi dengan sesama ABK, entah mereka ngobrolin apa, terus ada juga ABK yang bisa bergaul seperti biasa dengan anak – anak/ siswa normal yang lainnya. Tergantung diri masing – masing ABK mba, apakah mereka minder atau tidak.”
NH	
Peneliti	“ Bagaimana interaksi sosial dengan guru?”
NH	
Peneliti	“Kalo dengan gruru interaksi mereka baik mba, mereka (ABK) tau mana gurunya dan harus bersikap bagaimana dengan gurunya dalam artian mereka tahu menghormati guru.”
NH	

Transkrip Wawancara (I5 W1)

Nama Informan : Siti Nur Chamilah

Tanggal : 9 Oktober 2022

Tempat : ruang kelas

Waktu : 11.00

Keterangan	Isi Percakapan
Peneliti	Ada berapa anak yang ikut PPI ini, bu?
MK	Secara keseluruhan ada 30 anak mba dari kelas 1 smapai kelas
Peneliti	6
MK	Kriteria anak yang bagaimana yang ikut PPI ini?
Peneliti	kriteria anak yang masuk PPI ini adalah anak yang belum
MK	bisa membaca menulis atau yang ABK yang ada di kelas 1 dan Apakah pembelajaran/ materi yang diajarkan di PPI?
	Materi yang di ajarkan adalah sesuai dengan kemampuan anak,Pertam kita observasi dulu kemudian (Asesmen)
Peneliti	terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan anak,baru
MK	setelah itu merancang dan menerapkan materi, biasanya
Peneliti	materi berupa motorik,baik kasar maupun halus.
MK	Apakah ada semacam RPP tersendiri bagi ABK?
	ada mba,kayak buku pegangan atau semacam kurikulum nya.
Peneliti	Kendala apa saja yang anda temui dalam PPI ini?
MK	untuk kendala sejauh ini adalah anaknya sendiri mba,mengatasi ABK yang Moodnya cepat sekali berubah dan naik turun,
Peneliti	Apakah tujuan yang hendak dicapai dalam PPI ini?
MK	PPI ini kan merupakan program pembelajaran individual dan ini merupakan salah satu strategi pembelajaran bagi ABK.Tujuan nya tentu saja agar ABK lebih tertangani

Keterangan	Isi Percakapan
	<p>mba,Agar ABK bisa mandiri dan memiliki kemampuan dasar.</p> <p>Apakah guru/ sekolah punya patokan evaluasi untuk ABK?</p> <p>patokan evaluasi</p> <p>untuk patokan evaluasi tentu saja ada mba, kalo di PPI ini dilihat bagaimana perkembangan si anak, sejauh apa mereka bisa mandiri.</p>

LAMPIRAN

KUISIONER PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA DAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

DI MI KRANJI 01

Instrumen angket uji coba

I. Identitas

Nama :.....

Jenis kelamin :.....

Umur :.....

Pendidikan :.....

II. Petunjuk pengisian

1. Sebelum anda mengisi pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah data diri anda dengan benar.
2. Jawablah dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban.
3. Jawaban **SB** (Sangat Baik), **B** (Baik), **C** (Cukup), **K** (Kurang).
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan dari teman teman
5. Setelah semua pertanyaan diisi, mohon angket dikembalikan.

VARIABEL MINAT BELAJAR MEMBACA

no	Komponen	Indikator	Jawaban			
			SB	B	C	K
1.	Pemusatan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara Fokus				
		Mampu melaksanakan kegiatan secara aktif di kelas				
2.	Penggunaan Waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif				

3.	Motivasi Membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca				
		Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain				
		Mampu menunjukkan prestasi belajar				
4.	Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari membaca				
		Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca				
		Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpakasaan				
5	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku Bacaan				

HASIL KUESIONER VARIABEL PROGRAM PEMBELAJARAN
INDIVIDUAL

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	total
1	3	1	3	3	3	2	3	4	2	4	27
2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	28
3	3	1	3	4	4	2	4	3	2	3	29
4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	3	32
5	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	32
6	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	32
7	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	26
8	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	23
9	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	23
10	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
11	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	17
12	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	16
13	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
14	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
15	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	33
16	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	33
17	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	32
18	4	2	3	3	3	1	3	3	1	3	26
19	3	1	3	3	3	1	3	3	1	2	23
20	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	25
21	3	1	1	1	1	2	3	3	2	3	20
22	1	1	2	2	2	1	3	3	1	3	19
23	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	17
24	1	1	3	3	3	1	4	4	1	4	25
25	3	2	3	3	3	1	4	4	1	4	28
26	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	31
27	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	27
28	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	25
29	3	1	1	1	1	2	3	3	2	3	20
30	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	13

HASIL KUESIONER VARIABEL MINAT BELAJAR MEMBACA

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	total
1	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	24
2	3	1	1	1	3	1	3	3	1	3	20
3	4	1	1	1	4	1	3	3	1	3	22
4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	25
5	4	2	1	1	4	1	4	4	1	4	26
6	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	28
7	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	24
8	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	21
9	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	22
10	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	13
11	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	16
12	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	14
13	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	21
14	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	25
15	4	2	2	2	4	2	3	3	2	3	27
16	4	1	2	2	4	2	4	4	2	4	29
17	4	2	1	1	4	1	4	4	1	4	26
18	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	28
19	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	24
20	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	21
21	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	22
22	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	13
23	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	16
24	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	14
25	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	21
26	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	28
27	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	24
28	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	21
29	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	22
30	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	13

Data Program Pembelajaran Individual di MI Kranji 01

NO	NAMA	KE LAS	JAWABAN				SKOR NILAI				JU ML AH
			SB	B	C	K	SB x4	B x3	C x2	K x1	
1	Muhammad Naufaluzaman	I	2	5	2	1	8	15	4	1	28
2	Kirania Safitri	I	2	5	2	1	8	15	4	1	28
3	Khumairo Durrotul Khikmah	I	3	4	2	1	12	12	4	1	29
4	M. Chirzan	I	6	1	2	1	24	3	4	1	32
5	M. Ivander	I	6	1	2	1	24	3	4	1	32
6	Seliya Nafsya Aulia Pertiwi	I	5	2	3	0	20	6	6	0	32
7	Tanaya Dita Shafira	II	0	7	2	1	0	21	4	1	26
8	Tannia Ayu Septia P.	II	0	6	1	3	0	18	2	3	23
9	Sulton Muhammad A.	II	0	5	3	2	0	15	6	2	23
10	Rahul Cahya Pratama	II	0	0	1	9	0	0	2	9	11
11	Raissa Jennie Kalista	II	0	1	5	4	0	3	10	4	17
12	Alya Dewi Gayatri Aprilia	II	0	2	2	6	0	6	4	6	16
13	M. Nuril Anwar	III	0	7	3	0	0	21	6	0	27
14	Atikah Zena Labibah	III	0	7	3	0	0	21	6	0	27
15	Putri Titian	III	6	1	3	0	24	3	6	0	33
16	M. Ibnu Zain Al- Isyraqi	III	7	0	2	1	28	0	4	1	33
17	Nailal Khusna Fitriani	IV	7	0	1	2	28	0	2	2	32

NO	NAMA	KE LAS	JAWABAN				SKOR NILAI				JU ML AH
			SB	B	C	K	SB x4	B x3	C x2	K x1	
18	Raihan Budi Prasetya	IV	1	6	1	2	4	18	2	2	26
19	M. Affan Faries	IV	0	6	1	3	0	18	2	3	23
20	M. Fakhri Fuzzy	IV	0	7	1	2	0	21	2	2	25
21	Alea Razita	V	0	4	2	4	0	12	4	4	20
22	Dewi Ayu Ashifa	V	0	3	3	4	0	9	6	4	19
23	Kenzie Dhia Azri	V	0	3	1	6	0	9	2	6	17
24	Umi Fadhilah	V	3	3	0	4	12	9	0	4	25
25	M. Irkham Aziz	V	3	4	1	2	12	12	2	2	28
26	Sarah Dini Amalia	VI	4	3	3	0	16	9	6	0	31
27	Eki Putri	VI	0	6	2	1	0	18	4	1	23
28	Lidyani Utami	VI	0	7	1	2	0	21	2	2	25
29	Shifana	VI	0	4	2	4	0	12	4	4	20
30	Ainun	VI	0	0	3	7	0	0	6	7	13

Data Minat Belajar Membaca ABK di MI Kranji 01

NO	NAMA	KE LAS	JAWABAN				SKOR NILAI				JU ML AH
			SB	B	C	K	SB x4	B x3	C x2	K x1	
1	Muhammad Naufaluzaman	I	0	5	4	1	0	15	8	1	24
2	Kirania Safitri	I	0	5	0	5	0	15	0	5	20
3	Khumairo Durrotul Khikmah	I	2	3	0	5	8	9	0	5	22
4	M. Chirzan	I	5	0	0	5	20	0	0	5	25
5	M. Ivander	I	5	0	1	4	20	0	2	4	26
6	Seliya Nafsya Aulia P	I	3	2	5	0	12	6	10	0	28
7	Tanaya Dita Shafira	II	0	5	4	1	0	15	8	1	24
8	Tannia Ayu Septia P.	II	0	5	1	4	0	15	2	4	21
9	Sulton Muhammad A.	II	0	4	4	2	0	12	8	2	22
10	Rahul Cahya Pratama	II	0	1	1	8	0	3	2	8	13
11	Raissa Jennie Kalista	II	1	0	3	6	4	0	6	6	16
12	Alya Dewi Gayatri Aprilia	II	0	2	0	8	0	6	0	8	14
13	M. Nuril Anwar	III	0	5	1	4	0	15	2	4	21
14	Atikah Zena Labibah	III	0	5	5	0	0	15	10	0	25
15	Putri Titian	III	2	3	5	0	8	9	10	0	27
16	M. Ibnu Zain Al- Isyraqi	III	5	0	4	1	20	0	8	1	29
17	Nailal Khusna Fitriani	IV	5	0	1	4	20	0	2	4	26
18	Raihan Budi Prasetya	IV	3	2	5	0	12	6	10	0	28

NO	NAMA	KE LAS	JAWABAN				SKOR NILAI				JU ML AH
			SB	B	C	K	SB x4	B x3	C x2	K x1	
19	M. Affan Faries	IV	0	5	4	1	0	15	8	1	24
20	M. Fakhri Fuzzy	IV	0	5	1	4	0	15	2	4	21
21	Alea Razita	V	0	4	4	2	0	12	8	2	22
22	Dewi Ayu Ashifa	V	0	1	1	8	0	3	2	8	13
23	Kenzie Dhia Azri	V	1	0	3	6	4	0	6	6	16
24	Umi Fadhilah	V	0	2	0	8	0	6	0	8	14
25	M. Irkham Aziz	V	0	5	1	4	0	15	2	4	21
26	Sarah Dini Amalia	VI	3	2	5	0	12	6	10	0	28
27	Eki Putri	VI	0	5	4	1	0	15	8	1	24
28	Lidyani Utami	VI	0	5	1	4	0	15	2	4	21
29	Shifana	VI	0	4	4	2	0	12	8	2	22
30	Ainun	VI	0	1	1	8	0	3	2	8	13

Uji Validitas PPI

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	.453*	.671**	.425*	.460*	.346	.667**	.673**	.425*	.620**	.807**
Sig. (2-tailed)		.012	.000	.019	.011	.061	.000	.000	.019	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	.453*	1	.484**	.199	.413*	-.191	.339	.375*	-.110	.435*	.483**
Sig. (2-tailed)	.012		.007	.291	.023	.312	.067	.041	.563	.016	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3 Pearson Correlation	.671**	.484**	1	.744**	.781**	.121	.708**	.710**	.209	.648**	.889**
Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.000	.523	.000	.000	.268	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4 Pearson Correlation	.425*	.199	.744**	1	.781**	.261	.510**	.429*	.279	.368*	.730**
Sig. (2-tailed)	.019	.291	.000		.000	.163	.004	.018	.135	.045	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5 Pearson Correlation	.460*	.413*	.781**	.781**	1	.121	.510**	.469**	.209	.408*	.754**
Sig. (2-tailed)	.011	.023	.000	.000		.523	.004	.009	.268	.025	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6 Pearson Correlation	.346	-.191	.121	.261	.121	1	.217	.184	.935**	.188	.367*
Sig. (2-tailed)	.061	.312	.523	.163	.523		.250	.329	.000	.319	.046
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7 Pearson Correlation	.667**	.339	.708**	.510**	.510**	.217	1	.936**	.284	.899**	.878**
Sig. (2-tailed)	.000	.067	.000	.004	.004	.250		.000	.128	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8 Pearson Correlation	.673**	.375*	.710**	.429*	.469**	.184	.936**	1	.255	.959**	.860**
Sig. (2-tailed)	.000	.041	.000	.018	.009	.329	.000		.174	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9 Pearson Correlation	.425*	-.110	.209	.279	.209	.935**	.284	.255	1	.264	.450*
Sig. (2-tailed)	.019	.563	.268	.135	.268	.000	.128	.174		.159	.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10 Pearson Correlation	.620**	.435*	.648**	.368*	.408*	.188	.899**	.959**	.264	1	.822**

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.045	.025	.319	.000	.000	.159		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson Correlation	.807**	.483**	.889**	.730**	.754**	.367*	.878**	.860**	.450*	.822**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.046	.000	.000	.013	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Membaca ABK

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	.453*	.671**	.425*	.460*	.380*	.526**	.559**	.457*	.983**	.940**
Sig. (2-tailed)		.012	.000	.019	.011	.038	.003	.001	.011	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	.453*	1	.484**	.199	.413*	.110	.219	.136	-.027	.492**	.466**
Sig. (2-tailed)	.012		.007	.291	.023	.563	.245	.475	.885	.006	.009
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3 Pearson Correlation	.671**	.484**	1	.744**	.781**	.197	.097	.528**	.143	.678**	.700**
Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.000	.296	.610	.003	.450	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4 Pearson Correlation	.425*	.199	.744**	1	.781**	.085	.196	.284	.002	.426*	.468**
Sig. (2-tailed)	.019	.291	.000		.000	.657	.299	.128	.990	.019	.009
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5 Pearson Correlation	.460*	.413*	.781**	.781**	1	.028	.130	.319	-.068	.462*	.519**
Sig. (2-tailed)	.011	.023	.000	.000		.882	.494	.086	.721	.010	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6 Pearson Correlation	.380*	.110	.197	.085	.028	1	.204	.349	.923**	.361*	.603**
Sig. (2-tailed)	.038	.563	.296	.657	.882		.280	.059	.000	.050	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7 Pearson Correlation	.526**	.219	.097	.196	.130	.204	1	-.304	.335	.510**	.500**
Sig. (2-tailed)	.003	.245	.610	.299	.494	.280		.102	.070	.004	.005

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8 Pearson Correlation	.559**	.136	.528**	.284	.319	.349	-.304	1	.324	.577**	.577**
X8 Sig. (2-tailed)	.001	.475	.003	.128	.086	.059	.102		.080	.001	.001
X8 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9 Pearson Correlation	.457*	-.027	.143	.002	-.068	.923**	.335	.324	1	.428*	.633**
X9 Sig. (2-tailed)	.011	.885	.450	.990	.721	.000	.070	.080		.018	.000
X9 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10 Pearson Correlation	.983**	.492**	.678**	.426*	.462*	.361*	.510**	.577**	.428*	1	.945**
X10 Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.019	.010	.050	.004	.001	.018		.000
X10 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson Correlation	.940**	.466**	.700**	.468**	.519**	.603**	.500**	.577**	.633**	.945**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.009	.003	.000	.005	.001	.000	.000	
TOTAL N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Program Pembelajaran Individual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.890	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2.8667	1.00801	30
X2	1.4000	.49827	30
X3	2.7667	.97143	30
X4	2.7667	.97143	30
X5	2.7667	.97143	30
X6	1.5333	.50742	30
X7	3.1333	.89955	30
X8	3.1000	.88474	30
X9	1.5667	.50401	30
X10	3.0333	.88992	30

Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Minat Belajar Membaca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	19.7667	24.254	.876	.805
X2	21.2333	31.289	.435	.849
X3	19.8667	25.430	.775	.817
X4	19.8667	27.223	.572	.837
X5	19.8667	27.016	.595	.835
X6	21.1333	30.878	.384	.851
X7	20.5000	29.500	.284	.867
X8	20.4667	28.120	.444	.850
X9	21.2000	31.476	.395	.851
X10	19.8000	24.441	.878	.806

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71513459
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.074
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.721

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinieritas Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.850	2.174		2.231	.034		
	PPI	.675	.085	.833	7.953	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat belajar membaca ABK

Hasil Uji Heteroskedastisitas Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.099	1.415		1.484	.149
	PPI	-.003	.055	-.010	-.053	.958

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil Uji Linearitas Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar membaca ABK * PPI	Between Groups	(Combined)	635.083	14	45.363	11.049	.000
		Linearity	482.880	1	482.880	117.616	.000
		Deviation from Linearity	152.203	13	11.708	2.852	.028
	Within Groups		61.583	15	4.106		
	Total		696.667	29			

Hasil Uji Autokorelasi Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.693	.682	2.763	1.768

a. Predictors: (Constant), PPI

b. Dependent Variable: Minat belajar membaca ABK

Hasil Uji t Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.850	2.174		2.231	.034
	PPI	.675	.085	.833	7.953	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar membaca ABK

Hasil Uji F Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.880	1	482.880	63.244	.000 ^a
	Residual	213.787	28	7.635		
	Total	696.667	29			

a. Predictors: (Constant), PPI

b. Dependent Variable: Minat belajar membaca ABK

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Program Pembelajaran Individual (PPI)
terhadap Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.850	2.174		2.231	.034
	PPI	.675	.085	.833	7.953	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar membaca ABK

Hasil Koefisien determinasi Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap
Minat Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.693	.682	2.763
a. Predictors: (Constant), PPI				

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pembelajaran di kelas 1 Ibnu Sina



Pembelajaran di kelas 1 Al-Kindi



Pembelajaran di kelas PPI



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

MI.01 / SKP / 014 / VIII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

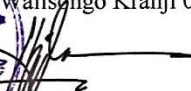
Nama : Muhammad Niamil Hida S.H.I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Instansi : MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MINKHATI ZULFA
 NIM : 5219022
 Status : Magister PAI
 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
 TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA ANAK
 BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MI WALISONGO KRANJI 01**

Telah mengadakan penelitian di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan baik dan lancar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kedungwuni, 3 Agustus 2023
 Kepala MI Walisongo Kranji 01

 Muhammad Niamil Hida, S.H.I



RIWAYAT HIDUP

Nama : Minkhati Zulfa
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 28 Oktober 1992
Alamat : Capgawen Selatan RT.004 RW. 006 Kedungwuni
Telpon/WA : 085640093745
E-mail: : juphe.zulfa@gmail.com
Pendidikan :
S1 : STAIN Pekalongan
SLTA : MA Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
SLTP : SMP Negeri 01 Kedungwuni
SD : MI Walisongo Kranji 01
Pengalaman Kerja : MI Walisongo Kranji 01

Pekalongan, Juni 2023



Minkhati Zulfa
5219022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MINKHATI ZULFA
NIM. : 5219022
Program Studi / Fakultas : PASCASARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : juphe.zulfa@gmail.com
No. Hp : +62 856-4009-3745

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI MI KRANJI 01**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Agustus 2023



MINKHATI ZULFA
NIM. 5219022